

ABSTRAK

Kanker serviks adalah kanker wanita tertinggi ke 2 di dunia dan Indonesia, separuh dari penderita meninggal dunia. Prevalensi kasus kanker serviks di DIY yang tertinggi yaitu di Kabupaten Kulon Progo dan Gunung Kidul. Kanker serviks dapat dicegah dengan mengenali faktor risiko pada usia remaja. Terbatasnya pengetahuan perempuan tentang faktor risiko kanker serviks membuat perempuan tidak melakukan upaya apapun untuk mencegah terjadinya kanker. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan tingkat pengetahuan faktor risiko kanker serviks dengan sikap pencegahan kanker serviks pada remaja putri.

Metode penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan populasi terjangkau siswa kelas VII-IX SMP N 2 Kalibawang. Pengambilan sampel dengan menggunakan *total sampling*. Penelitian ini menggunakan data primer pengetahuan dan sikap dengan alat pengumpulan data kuesioner. Analisis data univariat menggunakan distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel sedangkan analisis data bivariat menggunakan uji statistik *chi square* (χ^2).

Hasil penelitian pada 144 responden menunjukkan bahwa hampir 50% responden memiliki pengetahuan cukup tentang faktor risiko kanker serviks, sedikit yang memiliki pengetahuan baik dan kurang tentang faktor risiko kanker serviks. Lebih dari sebagian responden memiliki sikap positif terhadap pencegahan kanker serviks. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan faktor risiko kanker serviks dengan sikap pencegahan kanker serviks. Hasil uji statistik *chi square* (χ^2) menunjukkan $p\text{-value} = 0,02 < 0,05$, sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan sikap pencegahan kanker serviks pada remaja putri.

Kata Kunci : pengetahuan, faktor risiko, sikap, pencegahan, kanker serviks

ABSTRACT

Cervical cancer is the second highest female cancer in the world and Indonesia, half of the sufferers die. The highest prevalence of cervical cancer cases in DIY is in Kulon Progo and Gunung Kidul Regencies. Cervical cancer can be prevented by recognizing risk factors in adolescence. The limited knowledge of women about risk factors for cervical cancer makes women not make any effort to prevent the occurrence of cancer. The purpose of this study was to determine the relationship of knowledge levels of cervical cancer risk factors with cervical cancer prevention attitudes in adolescent girls.

This research method uses a cross-sectional design with an affordable population of VII-IX grade students of SMP N 2 Kalibawang. Sampling using total sampling. This study uses primary data of knowledge and attitudes with a questionnaire data collection tool. Univariate data analysis uses the frequency distribution and percentage of each variable while bivariate data analysis uses the chi square (χ^2) statistical test.

The results of the study on 144 respondents showed that nearly 50% of respondents had sufficient knowledge about risk factors for cervical cancer, few had good knowledge and less about risk factors for cervical cancer. More than a few respondents have a positive attitude towards preventing cervical cancer. There is a significant relationship between the level of knowledge of cervical cancer risk factors with cervical cancer prevention attitudes. Chi square statistical test results (χ^2) showed $p\text{-value} = 0.02 < 0.05$, so there is a significant relationship between the level of knowledge with the attitude of cervical cancer prevention in young women.

Keywords: knowledge, risk factors, attitude, prevention, cervical cancer